

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dibahas oleh peneliti, jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan kualitatif. Dilihat dari obyek dan metode analisis yang digunakan, maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian kualitatif.

Istilah “*deskriptif*” berasal dari istilah bahasa *inggris to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya sudah dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dalam (Suharsimi Arikunto, 2013:3).

Menurut pendapat Denzin dan Lincoln (dalam Moelong: 2016) penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Perwujudan kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan itu dinamakan akuntabilitas. Mengukur dan menerangkan kinerja Pemerintah Desa dalam pengelolaan keuangan desa berdasarkan peraturan Bupati No.33 Tahun 2015 agar dapat dikatakan akuntabilitas apabila :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini untuk mencapai suatu akuntabilitas maka pengukurannya dilihat pada partisipatif yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif bersama pemerintah desa dalam menyusun perencanaan program kerja dan kegiatan pemerintah desa kedepan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan untuk mencapai suatu akuntabilitas maka pengukurannya dilihat pada transparansi dan akuntabel, yaitu dengan keterbukaan program kerja pemerintah desa dan diketahui oleh masyarakat desa maka setiap tahap pengelolaan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar baik pada pemerintah desa maupun masyarakat desa.

## 3. Tahap Penatausahaan

Tahap penatausahaan ini untuk dapat memenuhi akuntabilitas maka dapat diukur secara tertib dan kedisiplinan anggaran yang berarti pendapatan yang direncanakan terukur secara rasional dan belanja menggunakan batas tertinggi pengeluaran biaya, pengeluaran biaya harus didukung adanya kepastian tersedianya bukti setiap penerimaan dan pengeluaran melalui rekening kas desa.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini harus sudah mencapai akuntabel yaitu dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan laporan realisasi semester pertama dan semester kedua sehingga dapat dipertanggungjawabkan didepan masyarakat desa.

## 5. Tahap Pertanggungjawaban

Tahapan pertanggungjawaban merupakan tahap terakhir dalam pengelolaan keuangan desa oleh sebab itu dalam pengukurannya harus bersifat akuntabel yaitu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menunjukkan bukti-bukti sesuai dengan pengeluaran dan pengalokasian.

### **3.3. Lokasi Penelitian dan Informan Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Desa Kwaron, kecamatan Diwek, kabupaten Jombang.

#### **3.3.2. Informan Penelitian**

Pada penelitian kualitatif peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi social tersebut. Narasumber pada penelitian ini diperoleh dari perangkat desa dan tokoh masyarakat.

Adapun perangkat desa tersebut :

1. Sekertaris Desa: Devi Midya
2. Bendahara Desa: Herman Susanto

Tokoh Masyarakat :

1. Ketua BPD: Mukari, S.S, M.Si

### **3.4. Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

##### **1. Data Kualitatif**

Data yang berbentuk kata-kata bukan dalam angka dan diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, dan observasi itu dinamakan data kualitatif. Gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video merupakan bentuk lain dari data kualitatif. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah obyek yang akan

diteliti. Data ini bersifat abstrak sehingga peneliti harus benar-benar memahami kualitas dari obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumen serta dokumentasi atau foto.

## **2. Data Kuantitatif**

Data yang berbentuk angka atau bilangan itu dinamakan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.

Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperoleh peneliti adalah laporan anggaran dan belanja desa (APBDes).

### **3.4.2. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Menurut Sanusi (2014:104) Data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti dinamakan data primer. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan keuangan Desa kwaron Kecamatan diwék Kabupaten Jombang.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sanusi (2014:104) Data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dinamakan data sekunder. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen Pemerintahan Desa kwaron Kecamatan diwék Kabupaten Jombang.

### **3.4.3. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:224) Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Metode Observasi Langsung**

Observasi langsung itu dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto,2013:199). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam mendengarkan penjelasan dari informasi.

#### **2. Wawancara (interview)**

Interview atau kuisioner lisan merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk menilai keadaan seseorang dalam (Arikunto, 2013:198).

#### **3. Dokumentasi**

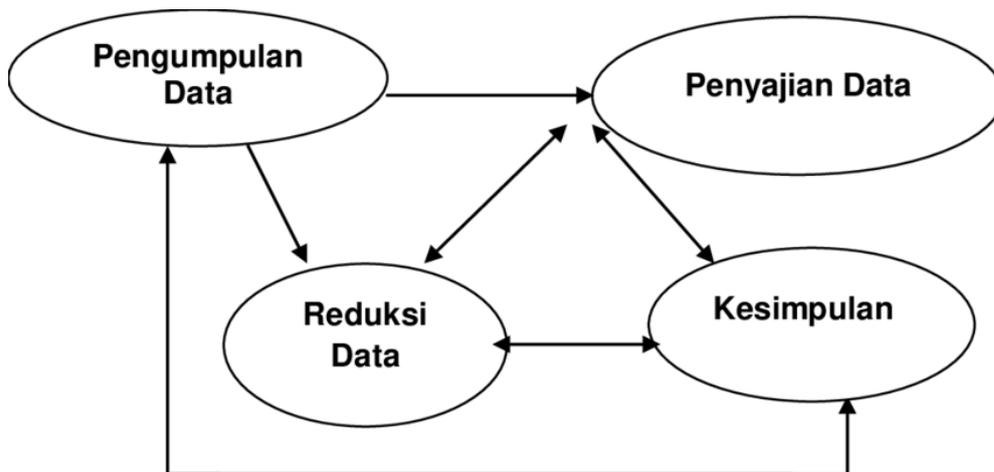
Barang barang tertulis sebutan dari dokumentasi. Didalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013:198).

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data ini menggunakan 4 tahap yaitu : Pengumpulan

data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Adapun Proses analisis data tersebut dapat dilihat gambar berikut ini:



**Gambar 2.2**  
**Diagram Komponen Dalam Analisis Data**

### 1) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

### 2) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Mengumpulkan dan mengevaluasi permasalahan yang ada mengenai pengelolaan keuangan desa serta membandingkan landasan teori dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### 3) Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sejenisnya. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Menyajikan hasil

laporan pengelolaan keuangan desa yang telah dilakukan.

4) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Membuat kesimpulan dan saran atas hasil yang telah disajikan tentang pengelolaan keuangan desa.

